

## SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan mata rantai yang akan dialami oleh setiap wanita. Pada masa kehamilan wanita akan mengalami banyak sekali perubahan fisiologis khususnya pada kehamilan trimester III, perubahan yang terjadi dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi primigravida maupun multigravida. Jika wanita hamil tidak dapat beradaptasi dengan keadaan yang dialaminya saat ini, maka akan timbul berbagai masalah. Dengan itu, diperlukan asuhan kebidanan *Continuity of care* diterapkan dengan tujuan untuk mendeteksi sedini mungkin. Pada kasus ini asuhan diberikan pada Ny. "N" di BPM Karang Duwak Arosbaya, keluhan yang dirasakan ibu masih dalam batas normal, sehingga dapat ditemukan diagnose  $G_2P_{10001}$  usia kehamilan 37-38 minggu, janin tunggal hidup, letak kepala intrauterin.

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N trimester III telah dilakukan sebanyak 4 kali. Pada kehamilan trimester III ditemukan masalah, namun hal ini masih dalam batas normal, dan masalah dapat teratasi. Proses persalinan berlangsung dengan fisiologis, sehingga bayi dapat lahir selamat. Kondisi bayi dalam keadaan normal, bayi dilakukan IMD, imunisasi HB 0 dan setelah 1 jam penyuntikan vitamin K, dan salep mata. Pada masa ini fasan neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Pada ibu tidak ditemukan penyulit maupun komplikasi, namun ditemukan masalah yang masih dalam batas normal, dan masalah dapat teratasi. Bayi dalam keadaan sehat, tidak ditemukan tanda-tanda bahaya atau komplikasi. Pada akhir kunjungan nifas diberikan konseling KB agar ibu dapat menggunakan kontrasepsi yang cocok bagi dirinya dan ibu telah memilih kontrasepsi suntik 3 bulan, dan ibu telah mendapatkan pelayanan KB sesuai pilihannya.

Berdasarkan asuhan kebidanan dari masalah hamil trimester III sampai dengan pelayanan KB dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya penyulit atau komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun bayi. Sehingga asuhan kebidanan yang telah dilakukan, secara umum tidak terdapat kesenjangan antara faktadanteori. Diharapkan petugas dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, bayubarulahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana, dan klien dapat bekerjasama dengan baik serta bersedia mengikutianjuran yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.